

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia mengupayakan kurikulum 2013 untuk memperbaiki pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum 2013 fokus pada *student center* yaitu pembelajaran berpusat pada siswa bukan lagi *teacher center* yaitu pembelajaran satu arah atau hanya guru saja yang aktif, melainkan guru sebagai fasilitator.

Kurikulum 2013 mempunyai beberapa muatan mata pelajaran yang dipadukan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain. Kurikulum 2013 ada beberapa mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan misalnya, seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Inggris, Matematika, dan Muatan Lokal (bahasa daerah masing-masing). Akan tetapi sebagian muatan mata pelajaran yang ada di sekolah dasar itu sudah dipadukan menjadi satu pembahasan dan tetap terpadu misalnya seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

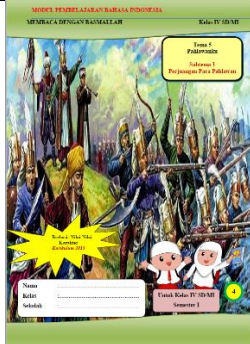
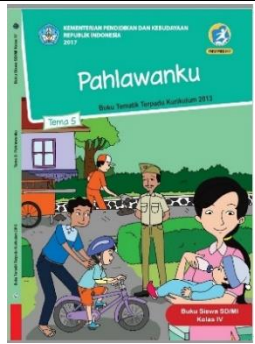
Usaha yang dapat ditempuh oleh seorang pendidik atau guru dalam mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar adalah salah satunya dengan pemanfaatan bahan ajar dengan berbagai inovasi. Pemanfaatan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh tenaga pendidik atau guru. Tenaga pendidik atau guru tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan bahan ajar yang bervariasi, maka akan

terjebak pada situasi proses belajar yang monoton dan cenderung akan mengundang rasa bosan bagi siswa.

Bahan ajar cetak modul merupakan salah satu sarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar cetak modul sebagai alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan menggunakan bahan ajar cetak modul yang tepat dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa terdapat perbedaan antara bahan ajar modul yang dikembangkan dengan modul yang sebelumnya serta buku bahan ajar siswa atau buku paket yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dijelaskan dalam tabel 1.1 Perbedaan Modul Penelitian dan Pengembangan.

Tabel 1. 1 Perbedaan Modul Penelitian dan Pengembangan

No.	Perbedaan	Modul yang dikembangkan	Modul sebelumnya	Buku Siswa
1.	Sampul (cover)			
2.	Materi atau isi			

Sumber: Data Peneliti

Dapat dijelaskan melalui tabel di atas perbedaan dari kedua bahan ajar tersebut yang pertama terdapat di sampul (*cover*). Sampul pada modul yang dikembangkan bertemakan sesuai dengan tema yang diambil peneliti untuk kesesuaian terhadap isi pembelajaran yang dipelajari yaitu tema Pahlawanku, untuk modul sebelumnya perbedaannya terdapat di sampul yang bertuliskan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca dengan Basmalah Berbasis Nilai-Nilai Karakter Kurikulum 2013, dan buku siswa yang biasa digunakan pada saat pembelajaran bertemakan pahlawan dengan gambar perumpamaan orang yang sedang melakukan pekerjaan masing-masing sebagai pahlawan sehari-hari.

Perbedaan yang kedua terdapat diisi/materi pembelajaran, isi/materi pembelajaran pada modul sebelumnya menyajikan materi dalam subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan dan terintegrasi terhadap Pendidikan Agama Islam. Bahan ajar modul yang dikembangkan oleh peneliti menyajikan materi dalam tema 5 Pahlawanku subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku. Sedangkan bahan ajar atau buku siswa yang biasa digunakan pada saat pembelajaran di sekolah belum ada materi yang cukup detail dan kurangnya latihan soal dalam buku atau tidak terintegrasi terhadap Pendidikan Agama Islam

SDIT Ulil Albab Kamal merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang ada di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan dan sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 sejak Tahun Ajaran 2017/2018. Perbaikan dalam bidang sarana dan prasarana seiring dengan berjalannya proses pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan bahan ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan

pembelajaran tematik terpadu. Bahan ajar tersebut berupa buku pegangan guru dan buku pegangan siswa atau yang biasa disebut dengan buku tema.

Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara bersama wali kelas IV SDIT Ulil Albab Kamal dan menyebar angket kepada siswa kelas IV SDIT Ulil Albab Kamal. Berdasar hasil tanya jawab atau wawancara didapatkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ketika berlangsung masih belum dipahami oleh siswa, dikarenakan materi yang disajikan pada bahan ajar terlalu singkat, dalam materi sejarah khususnya perkembangan kerajaan Islam yang ada di Indonesia masih sedikit materi yang disajikan. Latihan soal yang bersifat individu masih kurang, sehingga membuat siswa kurang berlatih dalam mengerjakan soal pada materi pembelajaran yang disampaikan, dan belum ada gambar konkrit sebagai pendukung materi yang disampaikan. Akhirnya siswa tidak dapat mempelajari lagi dikemudian hari.

Karakteristik siswa kelas IV termasuk dalam kategori aktif, tidak mengalami masalah dalam membaca. Berdasarkan hasil penyebaran angket, siswa kelas 4 suka dengan buku yang berukuran besar dengan mencapai persentase sebesar 92,3%, menyukai buku yang lebih banyak gambar sebesar 61,5%, menyukai buku yang lebih banyak tulisannya sebesar 84,6%, dan menyukai buku dengan warna yang cerah sebesar 100%. Siswa kelas 4 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil studi pendahuluan yang diperoleh peneliti, maka muncul permasalahan mengenai bahan ajar atau sumber belajar yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemikiran yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah

Kerajaan Islam di Indonesia Tema 5 Pahlawanku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian, maka terdapat rumusan masalah yang menjadikan pembatas bagi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam di Indonesia tema 5 pahlawanku untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang valid?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam di Indonesia tema 5 pahlawanku untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang praktis?
3. Bagaimana pengembangan bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam di Indonesia tema 5 pahlawanku untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang efektif?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. Mengetahui bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam tema 5 pahlawanku untuk siswa kelas IV sekolah dasar ditinjau dari kevalidan, yaitu validasi ahli desain pembelajaran, validasi ahli materi, dan validasi bahan ajar.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam di Indonesia tema 5 untuk siswa kelas IV sekolah dasar ditinjau dari hasil angket respon siswa, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

3. Mengetahui bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam di Indonesia tema 5 pahlawanku untuk siswa kelas IV sekolah dasar ditinjau dari keefektifan, yaitu dari hasil belajar siswa.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk bahan ajar modul sebagai berikut.

- 1) Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar cetak modul yang berisi materi muatan IPS KD 3.4 mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Budha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. Bahasa Indonesia KD 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi. IPA KD 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. PPKn KD 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila. SBdP KD 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 2) Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator sesuai dengan Kurikulum 2013.
- 3) Bagian bahan ajar terdiri dari: (a) Sampul depan (*cover*), (b) Petunjuk belajar, (c) Daftar isi, (d) Kompetensi yang harus dicapai, (d) Materi sejarah kerajaan Islam di Indonesia (e) Latihan soal, (f) Kunci Jawaban, (g) Daftar penilaian, dan (h) Sampul belakang.
- 4) Pada bagian materi akan disajikan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang di desain sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 5) Bahan ajar modul menyajikan soal latihan untuk siswa
- 6) Spesifikasi bahan

- a) Ukuran dari bahan ajar modul ini yaitu A4
- b) Bahan ajar menggunakan kertas HVS dengan berat 80Gsm
- c) Sampul depan (*cover*) dan sampul belakang dari bahan ajar ini menggunakan kertas *art paper*
- d) Jenis *Font* yang digunakan adalah Metanoia dengan *size* 12, dan desain layout menggunakan aplikasi *CorelDraw X7*.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. Pengembangan dan penelitian bahan ajar modul hanya dapat digunakan siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Pengembangan dan penelitian bahan ajar modul hanya dapat digunakan pada tema 5 Pahlawanku subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku.
3. Pengembangan dan penelitian bahan ajar modul termasuk ke dalam jenis bahan ajar modul cetak.
4. Modul yang dikembangkan hanya diujicobakan pada siswa kelas IV SDIT Ulil Albab Kamal.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan bahan ajar modul ini sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bahan ajar modul dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuannya yaitu tentang sejarah masa kerajaan Islam terdahulu yang ada di Indonesia.

2. Bagi Guru

Memotivasi dan memberikan inovasi untuk mengemas materi pembelajaran. Sehingga siswa yang menerima materi tentang sejarah kerajaan Islam di Indonesia dapat memahami secara baik dan benar.

3. Bagi Sekolah

Bahan ajar modul sejarah kerajaan Islam di Indonesia tema 5 pahlawanku untuk siswa kelas IV sekolah dasar dapat menjadi salah satu solusi perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah

4. Bagi Peneliti

Penelitian dan pengembangan ini memberikan pengalaman dan dapat melatih diri dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan serta menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar modul untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. Bahan Ajar Modul

Bahan ajar modul merupakan bahan ajar yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dan disusun khusus berdasarkan karakteristik siswa serta kebutuhan siswa.

2. Penelitian pengembangan 4D merupakan model penelitian pengembangan dengan alur penelitian *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyebarluasan).

3. Tema 5 pahlawanku merupakan salah satu pelajaran yang disampaikan kepada siswa kelas IV sekolah dasar semester 1 pada kurikulum 2013.